

EFEKTIVITAS PROGRAM KAJIAN KITAB *TIJAN AD-DARARI* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN RELIGIUS SISWA SMK MANBAIL FUTUH

Much Machfud Arif¹, Amelia Febriantika², Rohidah Qurrotul Aini³, Cipwahyudi⁴
Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email penulis:

¹machfud.tuban@gmail.com

²fbrntkaaa.a@gmail.com

³aqurrotul317@gmail.com

⁴cipwahyu78@gmail.com

ABSTRACT

The Tijan ad-Darari book study program at SMK Manbail Futuh aims to improve students' religious understanding, especially in the aspect of tauhid or knowledge of faith. This study shows that the program is effective in improving students' understanding of the faith material contained in the book. Through a systematic and directed learning approach, students are given an in-depth understanding of the concepts of faith, including the attributes of Allah SWT and the Messenger. The results of the study showed a significant increase in students' religious understanding after participating in this program, as evidenced by the evaluation and measurement carried out before and after the program was implemented. Using a qualitative case study method, this article aims to analyze the effectiveness of the Tijan ad-Darari book study program in improving students' religious understanding at SMK Manbail Futuh.

Keywords: *Effectiveness, Program, Tijan ad-Darari Book, Religious Understanding*

ABSTRAK

Program kajian kitab Tijan ad-Darari di SMK Manbail Futuh bertujuan untuk meningkatkan pemahaman religius siswa, khususnya dalam aspek tauhid atau pengetahuan akidah. Penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akidah yang terkandung dalam kitab tersebut. Melalui pendekatan pembelajaran yang sistematis dan terarah, siswa diberikan pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep akidah, termasuk sifat-sifat Allah SWT dan Rasul. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman religius siswa setelah mengikuti program ini, yang dibuktikan dengan evaluasi dan pengukuran yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus, artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program kajian kitab Tijan ad-Darari untuk meningkatkan pemahaman religius siswa SMK Manbail Futuh.

Kata kunci: *Efektivitas, Program, Kitab Tijan ad-Darari, Pemahaman Religius*

PENDAHULUAN

Di zaman modern ini, banyak disaksikan kemerosotan yang cukup signifikan dalam penguatan akidah atau keimanan umat Islam. Fenomena ini bisa terlihat pada banyak aspek kehidupan sehari-hari, di mana nilai-nilai keagamaan semakin

terpinggirkan oleh arus globalisasi dan materialisme yang semakin menguat. Banyak generasi muda, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa, terjebak dalam pengaruh sekularisme dan liberalisme yang melemahkan keyakinan

mereka terhadap ajaran agama. Fenomena ini menimbulkan tantangan yang signifikan, sebab aqidah yang kuat adalah pondasi utama yang membentuk perilaku, akhlak, dan cara pandang seseorang terhadap kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan aqidah di Indonesia, khususnya dalam kalangan generasi muda, menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah banyaknya generasi muda yang cenderung mengabaikan nilai-nilai agama dalam kehidupannya, terutama dalam menghadapi perbedaan budaya dan pandangan hidup yang semakin beragam. Akibatnya, banyak yang terjerumus dalam pemahaman yang salah dan bahkan sesat. Hal ini menjadi masalah serius yang perlu segera ditangani untuk memastikan bahwa aqidah generasi muda tetap terjaga dengan baik. Sebagai contoh, dalam konteks pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), banyak siswa yang tidak mendapatkan pendidikan agama yang memadai tentang aqidah. Padahal, SMK memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan aqidah para siswanya. Program kajian kitab kuning, yang mengajarkan ilmu agama secara mendalam, bisa menjadi salah satu solusi yang efektif untuk memperkuat aqidah para siswa (Luqman Hakim, 2022). Dengan memanfaatkan program ini, siswa SMK dapat lebih mendalami ajaran Islam karena suatu Lembaga Pendidikan yang bernaungan pondok pesantren. Dengan konteks SMK berbasis pesantren, peran siswa diharapkan lebih menonjol dalam aspek religius.

Aqidah, yang dalam bahasa Arab disebut "عقيدة" (Aqidah), memiliki makna sebagai keyakinan yang mendalam terhadap pokok-pokok ajaran agama. Istilah ini berasal dari kata "عقد" yang berarti "mengikat" atau "mengesahkan", yang menunjukkan bahwa aqidah merupakan ikatan hati yang tidak boleh

goyah oleh pengaruh eksternal atau keraguan. Dalam konteks Islam, aqidah mencakup enam pokok ajaran yang harus diyakini oleh setiap Muslim: iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-Nya, rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir-Nya. Pemahaman yang benar tentang aqidah ini sangat penting untuk menjaga kesucian iman dan amal seorang Muslim. (Nenny Rosnaeni, 2021)

Di tengah derasnya pengaruh negatif zaman modern, penguatan aqidah menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendesak. Aqidah yang benar tidak hanya menjadi benteng bagi individu, tetapi juga untuk masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan agama, khususnya yang berfokus pada penguatan aqidah, harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan. Pendidikan aqidah diharapkan dapat membentuk generasi yang tidak hanya paham teori, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran agama dengan baik. Untuk mengatasi kemerosotan aqidah di kalangan generasi muda, diperlukan berbagai solusi dan strategi yang efektif. Salah satunya adalah dengan menghidupkan kembali kajian agama, seperti yang tercermin dalam program kajian kitab kuning yang telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman keagamaan secara mendalam. Program seperti ini, yang mengajarkan kitab-kitab klasik Islam, dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keimanan yang kokoh. (Muballighah et al., 2016)

Strategi lain yang bisa dilakukan adalah dengan melibatkan pemuda dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang produktif, seperti pengajian, hafalan Al-Qur'an, dan diskusi ilmiah seputar ajaran Islam. Dengan demikian, selain memperdalam pemahaman, generasi muda juga dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ibadah, akhlak, maupun muamalah. Memperkuat aqidah juga bisa dilakukan melalui pendidikan moral yang menanamkan prinsip tauhid dalam setiap

aspek kehidupan. Hal ini akan membawa dampak positif pada penguatan karakter dan moral masyarakat. Selain itu, media sosial yang kini menjadi sarana utama dalam berkomunikasi harus digunakan sebagai alat untuk menyebarkan ajaran Islam yang benar, serta untuk membentengi generasi muda dari pemahaman yang keliru dan menyesatkan. Dengan memberikan informasi yang benar dan akurat tentang ajaran agama Islam, kita dapat memperkuat keimanan dan menjauhkan mereka dari ideologi yang merusak aqidah.(Suryani et al., 2021)

Salah satu cara yang efektif untuk memperkuat aqidah generasi muda adalah dengan menggunakan pendekatan berbasis kajian kitab kuning. Kitab kuning merujuk pada karya-karya klasik Islam yang mengandung ajaran dasar Islam, seperti fiqh, tauhid, dan akhlak. Program kajian kitab kuning ini telah terbukti membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai aqidah Islam yang benar. Dalam konteks SMK, pengajaran kitab kuning dapat dipadukan dengan kurikulum pendidikan keagamaan yang ada, sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Program kajian kitab kuning ini dapat dilaksanakan dalam bentuk pengajian rutin di sekolah, yang mengundang para ulama atau guru agama untuk menjelaskan kandungan kitab-kitab tersebut. Dengan cara ini, siswa akan lebih mampu dalam memahami nilai penting yang tertulis dalam ajaran Islam, terutama yang berkaitan dengan aqidah. Selain itu, pengajaran kitab kuning juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pokok-pokok ajaran Islam, sehingga siswa dapat lebih menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan mereka. Sebagai contoh, dalam kajian kitab kuning seperti kitab *Tijan ad-Darari*, pada siswa SMK Manbail Futuh dapat mempelajari tentang konsep tauhid,

yaitu keyakinan bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan bahwa tidak ada sekutu bagi-Nya. Pemahaman yang benar tentang tauhid akan membentuk dasar yang kuat bagi aqidah seorang Muslim, sehingga mereka dapat membedakan antara ajaran yang benar dan yang sesat.(Luqman Hakim, 2022)

Pendidikan aqidah yang baik maka akan membentuk kepribadian seseorang kedalam hal baik dan mendorong seorang kedalam hal kebaikan maka pentingnya, mempelajari ilmu ketauhidan agar menjadi pribadi yang berkompeten dan bersumber pada ajaran Islam. Mereka tidak akan mudah terpengaruh oleh arus pemikiran yang menyimpang atau ideologi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip agama. Oleh karena itu, pengajaran aqidah yang benar harus menjadi prioritas dalam pendidikan di SMK. Selain itu, penguatan aqidah di SMK juga penting dalam membentuk moral dan etika siswa. Sebagai contoh, dengan pemahaman yang benar tentang akhlak Islam, siswa akan lebih terarah dalam bertindak, seperti dalam hal menghormati orang tua, berbuat baik kepada sesama, dan menjaga perilaku agar sesuai dengan ajaran agama. Pendidikan aqidah diharapkan dapat mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep agama secara teoritis, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, meskipun pentingnya pendidikan aqidah telah disadari, masih ada banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di SMK. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengajaran yang terstruktur mengenai aqidah, terutama dalam kurikulum pendidikan agama yang ada di sekolah. Beberapa SMK hanya memfokuskan pada pembelajaran keterampilan praktis, sehingga pendidikan agama sering kali banyak kendalanya, akan tetapi perlu ada upaya untuk memperkuat peran pendidikan agama, khususnya dalam pengajaran aqidah di sekolah dengan

didorongnya suatu kebakan, siswa tersebut juga akan terlatih mentalnya dengan kebaika.(Nata, 2021)

Tantangan lainnya adalah adanya pengaruh luar yang sangat besar terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Pengaruh teknologi dan media sosial, misalnya, dapat dengan mudah menyebarkan ideologi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, pendidikan aqidah yang benar sangat diperlukan untuk membentengi siswa dari pemahaman yang keliru dan untuk mengajarkan mereka cara menyaring informasi yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Pendidikan aqidah di kalangan generasi muda, terutama di lingkungan SMK, sangat penting untuk membentuk karakter dan moral yang kuat. Program kajian kitab kuning dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam menguatkan aqidah siswa, dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam yang benar. Melalui pendidikan aqidah yang terstruktur dan berbasis pada sumber-sumber ajaran Islam yang sahih, siswa akan lebih mampu menjaga keimanan mereka dan menghadapi tantangan zaman dengan bijak. Oleh karena itu, penguatan aqidah harus menjadi salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama di SMK, untuk memastikan bahwa generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang kokoh imannya dan memiliki moral yang baik. Melalui program kajian kitab yang diselenggarakan di SMK Manbail Futuh, maka pemahaman religius siswa terkait ketauhidan dapat meningkat secara signifikan.(Dewi & Ekowati, 2021)

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas

Efektivitas merujuk pada sejauh mana suatu tujuan berhasil dicapai dengan cara yang tepat dan penggunaan sumber daya yang efisien. Steers (1985) menjelaskan bahwa efektivitas mencakup keterarahan kegiatan dalam suatu program agar

mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Martoyo (1998) menambahkan bahwa efektivitas menekankan pada ketepatan antara tujuan, sarana, dan kemampuan pelaksana. Sementara itu, Etzioni (1982) menekankan dimensi keberhasilan organisasi dalam mencapai sasarannya. Dari berbagai pandangan ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam konteks program pendidikan religius, seperti kajian kitab *Tijan ad-Darari*, tidak hanya dinilai dari pencapaian pengetahuan, tetapi juga dari kesesuaian metode, pemanfaatan sumber daya, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa secara menyeluruh.

Kitab Tijan ad-Darari

Kitab *Tijan ad-Darari* merupakan syarah atas *Risalah al-Bajuri* karya Syekh Ibrahim al-Bajuri yang dijelaskan oleh Syekh Nawawi al-Bantani. Kitab ini membahas secara sistematis pokok-pokok akidah Islam, khususnya sifat-sifat Allah SWT dan para rasul-Nya. Sifat-sifat tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori utama: sifat nafsiyah (yang menunjukkan keberadaan Allah), sifat salbiyah (yang meniadakan kekurangan dari-Nya), sifat ma'ani (seperti qudrah, iradah, ilmu, dan kalam), serta sifat ma'nawiyah (implikasi kesempurnaan sifat ma'ani). Dengan pendekatan logis dan sistematis, kitab ini menjadi instrumen penting dalam pendidikan tauhid bagi siswa, terutama dalam memperkuat landasan teologis mereka.

Pemahaman Religius

Pemahaman religius mengacu pada seberapa dalam seseorang mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya. Aspek ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap teks-teks keagamaan, tetapi juga kemampuan untuk menafsirkan serta menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, pemahaman religius ditandai oleh peningkatan

wawasan terhadap konsep ketuhanan, ibadah, dan akhlak, serta perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, efektivitas program kajian kitab seperti *Tijan ad-Darari* dapat diukur melalui perubahan pengetahuan dan sikap siswa terhadap ajaran agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di SMK Manbail Futuh Kecamatan Jenu. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis efektivitas program kajian kitab *Tijan ad-Darari* dalam meningkatkan pemahaman religius siswa. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi, yaitu wawancara mendalam dengan siswa, guru pengampu kitab, dan penanggung jawab program (waka keagamaan), observasi langsung selama proses pembelajaran, serta telaah dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi program.

Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu siswa yang aktif mengikuti program, guru yang terlibat dalam pengajaran kitab, dan pihak sekolah yang berwenang dalam pengelolaan program keagamaan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi pola-pola atau tema yang muncul dari data lapangan, kemudian mengkaitkannya dengan indikator efektivitas program pendidikan menurut teori yang telah diuraikan dalam tinjauan pustaka. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam hubungan antara strategi pembelajaran kitab *Tijan ad-Darari* dengan tingkat pemahaman religius siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari efektivitas yang mempunyai, program, atau output dari kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah tercapai. Efektivitas mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Jadi, ini

berarti bahwa pengertian efektivitas yang penting adalah semata-mata hasil atau tujuan yang diinginkan. Efektivitas kerja sangat dibutuhkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, efektivitas ini merupakan sebuah ukuran bagaimana guru dalam mengolah kelas dengan baik dan terarah. (Theosofi et al., 2022)

Tugas utama seorang guru profesional bukan hanya mengajar saja, akan tetapi guru juga mendidik, melatih, bahkan mengarahkan peserta didik agar siap menghadapi persaingan global yang semakin ketat dengan bangsa lain, itulah tugas seorang guru. Maka dalam mewujudkan misi melalui visi pada satuan pembelajaran, guru yang profesional memegang peran penting dalam melaksanakan tugasnya yaitu menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga profesionalisme menuntut guru untuk memiliki keterampilan dan kemampuan sebagai bentuk dari kompetensi.

Kajian Kitab *Tijan ad-Darari*

Kajian dari kitab *Tijan ad-Darari* yaitu sebuah kitab atau buku klasik dalam literatur keislaman yang banyak dipelajari di kalangan pesantren, terutama di wilayah Asia Tenggara. Kitab ini merupakan karya dari syekh nawaawi al bantani yang telah tertulis pada tahun 1884. Secara garis besar, kitab *Tijan ad-Darari* berisi pembahasan mengenai ilmu tauhid (aqidah Islam) dan menjadi rujukan penting dalam memahami konsep keimanan dalam Islam. Kitab *Tijan ad-Darari* mempelajari tentang keimanan terhadap Allah SWT, tentang Rasul dan tentang Ketauhidan. Secara rinci, kitab *Tijan ad-Darari* membahas tentang: Aqidah ahlussunnah wal jama'ah khususnya dalam madzhab Asyariyah, Konsep tauhid pemahaman sifat- sifat Allah SWT dan untuk menyakini dengan benar penjelasan terkait rukun iman.

Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta mampu meningkatkan pemahaman dan

menambah pengetahuan sesuai dengan tujuan utama program. Efektivitas mengukur dari sebuah keberhasilan atau kegagalan dari suatu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan utama. Dengan demikian, efektivitas dapat dipahami sebagai tolok ukur keberhasilan program pendidikan dalam mencapai tujuan, termasuk bagaimana guru mengelola kelas secara baik dan terarah.

Ada beberapa manfaat dalam mempelajari kitab *Tijan ad-Darari* yaitu, memantapkan aqidah islam menanamkan keyakinan yang benar sesuai ajaran ahlussunnah wal jama'ah, sebagai upaya menangkal pemahaman yang menyimpang karena akan memberikan pemahaman yang kuat untuk menghadapi ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan islam, pembentukan karakter muslim karena untuk menguatkan rasa cinta pada Allah SWT dan Rasul serta sebagai memperkokoh dasar-dasar iman.

Dari kitab *Tijan ad-Darari* maka akan mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman aqidah yang benar dan lurus sesuai dengan paham Asyariyah guna menangkal berbagai pemikiran menyimpang yang mulai berkembang pada masanya, serta pembahasan tauhid, mulai dari tauhid uluhiyah, tauhid rububiyah dan sumber al-qur'an dan hadis tanpa melakukan *tahrif* atau mengubah makna. Selain itu, kitab ini bukan hanya membahas terkait aqidah saja, akan tetapi membahas tentang keesaan Allah, sifat wajib yang dimiliki Allah, dan juga sifat muhal Allah. Dengan adanya sifat tersebut manusia harus bisa menyakini atau meniru dalam kehidupannya.

Dari kitab yang telah dikaji, memang mempunyai beberapa peran penting yang akan dikaji, seperti pengetahuan ketauhidan, dan akan memberikan ilmu duniawi yang memberikan pemahaman untuk kita tentang lebih mengenal Allah SWT lewat sifat-sifat Allah SWT, dan menjadikan manusia beriman dan bertaqwa. Selain itu, kitab ini juga menjadi pokok pembahasan mengenai

sifat wajib Allah SWT, sifat wajib Rasul, sifat mustahil Allah SWT dan sifat jaiz Allah SWT. Dari pembahasan yang dikaji, Sudah kita ketahui bahwasannya al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang paling kuat dan terbukti valid yang berada di mukabumi ini, dengan bentuk *muttawattir* yang manusia tidak akan meragukannya keabsahan dari segi ketauhidan. Terdapat lima pembahasan dalam Kitab *Tijan ad-Darari*, yaitu pembahasan yang Pertama: membahas tentang kewajiban seorang mukallaf untuk mengenalkan sifat-sifat Allah SWT, karena seorang umat muslim wajib mengetahui seperti wajib dan mustahil, Kedua: terkait sifat wajib Allah yakni manusia wajib memiliki sifat yang dimiliki oleh Allah swt. Allah SWT juga mempunyai sifat yang *jaiz*, Ketiga: tentang diharuskan bagi setiap mukallaf untuk mengetahui semua sifat para Rasul Allah SWT seperti wajib dan mustahil, Keempat: sifat – sifat mukallaf harus mengetahui sifat *jaiz* nya Rasul. (Khizrani et al., 2019)

Keutamaan dari kitab *Tijan ad-Darari* sebagaimana, menguatkan aqidah Ahlussunnah wal jama'ah karena memberikan dasar yang benar dan kokoh sehingga umat islam terhindar dari pemahaman yang menyimpang. Mengokohkan keimanan yang membahas mengenai sifat-sifat Allah SWT dan rukun iman membantu memiliki keyakinan yang kuat dan benar.

Peningkatan Pemahaman Religius Siswa melalui Program Kajian Kitab *Tijan ad-Darari*

Dalam menghadapi perkembangan zaman, salah satu hal yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah dengan meningkatkan pemahaman religius. Di zaman sekarang banyak sekali fenomena-fenomena dalam ranah religius terjadi, salah satunya adalah maraknya remaja bahkan orang dewasa yang tidak stabil keimanan agamanya. Fenomena penyimpangan pemahaman keagamaan

yang dialami sebagian individu menunjukkan perlunya peninjauan terhadap pemahaman iman dan akidah yang mereka miliki. Aqidah penting untuk dipelajari dan direalisasikan dalam kehidupan saat ini, karena aqidah dapat menjadi benteng untuk menghadapi tantangan atau problema zaman modern tanpa goyahnya keimanan dan ketaqwaan seseorang. Selain itu, kedudukan aqidah bukan hanya berfungsi sebagai keyakinan teologis, namun dengan aqidah seseorang mempunyai pedoman untuk berperilaku sesuai dengan ajarannya. Jadi, dengan adanya aqidah dalam kehidupan, maka seseorang akan lebih terarah dan terbimbing kehidupannya.

Pemberian pemahaman terkait aqidah seharusnya dimulai sejak dini hingga dewasa, mengingat zaman akan terus dan selalu berkembang dan berubah tidak terhenti. Segala upaya dilakukan hanya untuk memperkuat aqidah atau keimanan, yang tak lain hanya untuk memupuk pondasi agar tetap berpegang teguh pada keimanan dan prinsip-prinsip moralitas Islam saat menghadapi problematika atau godaan. Tentunya hal ini menjadi PR bagi orang tua dan lembaga pendidikan untuk lebih memberikan pemahaman terkait aqidah. Lembaga pendidikan atau sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa, Kurikulum harus mencakup materi aqidah yang aplikatif dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengajaran yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran aqidah. Di SMK Manbail Futuh, untuk meningkatkan pemahaman religius dilakukan melalui suatu program kajian kitab, yaitu kitab *Tijan ad-Darari*. Program kajian kitab *Tijan ad-Darari* ini sebagai wadah siswa untuk mengetahui ketauhidan, aqidah atau keimanan, keislaman dan akhlak atau moral.

Melalui metode yang ditempuh pengampu dengan melakukan tenaga yang profesional dengan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan

melalui beberapa aspek seperti kedisiplinan, pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan menjadi tauladan bagi siswanya. Dengan memahami kitab *Tijan ad-Darari* ini juga dapat memantapkan hati serta keimanan dalam hati manusia, karena juga mempelajari syariat islam.

Guru yang efektif juga harus memiliki suatu pengetahuan yang sangat luas karena guru adalah sebagai agen pembawa perubahan bagi siswa, memiliki sikap yang mendukung proses belajar mengajar dan setiap umat islam harus menjadi contoh atau suri tauladan yang baik. Jika guru yang mengajar bertingkah baik, tutur katanya baik, maka siswa tersebut akan mencontoh dari tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Karena tugas guru adalah mnggarahkan, membina, memberi contoh sikap kepada siswa dengan baik. Dan sebagai guru yang dapat dikatakan mampu di bidang apapun. Untuk itu efektifitas sangat diperlukan ketika proses pembelajaran berlangsung. (Kusumawati, n.d.)

Dalam kitab *Tijan ad-Darari* dapat mengetahui dan memahami tentang ketauhidan sebagai pedoman umat islam. Karena tauhid ini sangat perlu dipelajari apalagi kaum remaja. Hal ini diperuntukkan mengenalkan keesean Allah SWT, membahas tentan iman, Islam supaya tertanam dalam hati seseorang.

Keberadaan Lembaga SMK Manbail Futuh ini dikenal dengan keislamannya dan bernaungan Ahlussunah wal jama'ah, juga memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan siswa. Maka dari itu siswa di tuntut untuk mengikuti kajian Kitab yang merupakan program awal di SMK Manbail Futuh, supaya siswa mengenal dan menjadi sebuah insan yang berakhlaqul karimah. Efektivitas dari kajian kitab *Tijan ad-Darari* mempunyai dampak seperti, kuatnya iman siswa di dunia luar, siswa santun dalam berbicara, siswa santun dalam beretika kepada guru dan masyarakat, rasa hormat kepada orang yang lebih tua, pandai dalam berfikir kritis

untuk memecahkan suatu masalah, dan juga menjadi pribadi yang berakhlaqul karimah.

Berdasarkan realita, kajian kitab *Tijan ad-Darari* banyak dampak terutama bagi siswa, karena lebih mengerti dan lebih memahami terkait materi pembelajaran tersebut. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu guru pengampu kajian kitab *Tijan ad-Darari* Bapak mengatakan bahwa "*salah satunya siswa dapat berfikir dan beretika yang baik dimanapun berada, mungkin bukan hanya di lingkungan sekolah namun di luar lingkungan sekolah siswa juga dapat merealisasikan pengetahuan yang sudah diajarkan, baik sekarang ataupun nanti di masa yang akan datang*". Di Lembaga tersebut juga memiliki tujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang beriman dan lebih mendorong bagi siswa dalam hal kebaikan. Di SMK Manbail Futuh memang menerapkan kitab *tijan Ad darari* guna menjadi insan yang baik. Dari pembelajaran kitab *Tijan ad-Darari* akan mempermudah siswa atau memberikan pemahaman yang relevan. Manfaatnya guru dan siswa sangat berkaitan dan mudah berkomunikasi antar keduanya.

Dalam wawancara lain yang dilakukan peneliti dengan pembina program keagamaan Ibu Nurul Hidayatin mengatakan bahwa "*program ini sangat efektif dijalankan karena dengan adanya program ini siswa dapat menjadi lebih terarah dan mudah untuk menerima ilmu saat pembelajaran nanti, karena ibaratnya kajian ini diberikan untuk menyirami qalbu atau memberikan kedamaian hati pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai*". Adanya dalam program ini, siswa lebih mudah diatur dan dapat memahami apa makna tauhid dan bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari. siswa dapat dengan mudah diatur dan menerima pembelajaran dengan hati ikhlas untuk belajar. Dengan kitab *Tijan ad-Darari* ini, siswa akan menanamkan nilai moralitas, etika, yang telah diajarkan di

sekolah. Agar siswa menjadi pribadi yang baik dan berakhlaqul karimah.

Sementara etika atau moralitas harus dipergunakan oleh masyarakat karena sebagai bentuk menjadi pribadi yang baik dan menjadi tauladan yang baik. Dan akan memberikan ilmu-ilmu pengetahuan yang sifatnya keimanan kepada Allah SWT. Orang yang tidak punya iman, seolah-olah melaksanakan sesuatu berdasarkan kehendaknya saja tanpa ada aturan syariat islam. Dari penjelasan kitab *Tijan ad-Darari* ini, pentingnya rasa tanggung jawab, rasa toleransi sesama manusia sudah diajarkan. Kitab *Tijan ad-Darari* ialah suatu sifat yang ditukis ulama yang bernama syekh nawawi al bantani. Kitab ini merupakan dari kitab *Tijan ad-Darari* yang ditulis oleh ulama' termasyhur takji imam Ibrahim, bin Muhammad al bajuri. Kemudian, dalam kitab *Tijan ad-Darari* memaparkan dari sifat wajib Allah, sifat mukhal Allah/mustahil Allah. Memang, di SMK Manbail Futuh salah satu tujuan utama yang harus di terapkan kepada siswanya harus mempunyai etika yang baik, dan moralitas yang baik. Maka dari itu, kitab *Tijan ad-Darari* salah satu program yang dilaksanakan oleh SMK Manbail Futuh. Memang banyak siswa terutama di SMK langka dengan adanya kajian Kitab ini, tetapi di SMK Manbail Futuh harus ditrapkan berbeda dengan SMK yang lain. Jika dicermati, bahwasannya kitab yang telah dikaji yaitu kitab *Tijan ad-Darari* sebagai pokok pembahasan terkait ketauhidan yang merupakan fondasi awal umat islam karena membahas keesaan Allah SWT, dan tidak ada yang menyaingginya. Setiap umat islam yang mukallaf wajib untuk mengetahui sifat-sifat wajib, mustahil, dan *jaiz* bagi Allah. Karena, sebagai seseorang semisal tidak menyakini adanya sifat-sifat Allah yang sudah dijelaskan didalam kitab, maka seorangpun tidak akan mengetahui haq-haq yang bathil. Sunnah, mubah, makruh dan sebagainya. Selain itu, juga harus meneladani atau memahami dari sifat-sifat

wajib bagi rasul, karena suatu sifat wajib bagi rasul ini merupakan sifat kewenangan yang bersifat manusiawi namun tidak mengurangi atau menurunkan keluhuran dari derajatnya, jadi sifat wajib rasul ini bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari oleh siswa-siswa ataupun masyarakat. Misalnya seseorang yang berjualan hukum jual beli atau pernikahan, hukum hubungan dengan suami istri itu semua sudah dijelaskan secara rinci. Maka dari itu, umat islam tinggal menjalankan syariat-syariat islam. Kitab *Tijan ad-Darari* juga mengajarkan nasab Rasulullah dan permasalahan yang lain. Umat islam harus wajib mengetahui nasab nasab Nabi, atau garis keturunan Nabi Muhammad saw. Banyak anak sekarang tidak mengetahui silsilah garis keturunan nabi dan rasulnya, maka dari Kitab *Tijan ad-Darari* membahas pokok permasalahan kehidupan sehari-hari, keimanan, ketauhidan dan garis keturunan nabi dan rasul.

Intinya, pembahasan terkait dari kita *Tijan ad-Darari* dari imam syekh Nawawi an bantani yang tertulis dari hasna al bana yaitu tentang tauhid ilahiyat dan tauhid-tauhid yang lainnya, ada beberapa poin penting penting yang perlu dipaparkan terutama 50 sifat yang harus diyakini oleh setiap mukallaf yang terdiri atas yakni sifat wajib Allah, sifat wajib rasul, dan juga ada sifat mukhal allah yang terkandung dalam kitab *Tijan Ad-Darari* serta pokok pembahasan terkait nasab Nabi Muhammad SAW. Disini dijelaskan ada beberapa konsep aqidah dalam kitab *Tijan ad-Darari* sebagai berikut: membahas terkait dengan ketuhidan, keesaan allah, dan mengimani adanya nabi dan rasul. Dari konsep aqidah ini sangat masyhur dan wajib diketahui oleh setiap mukallaf karena ada beberapa konsep diantaranya yaitu: a. Konsep nafsiyah adalah sifat yang menunjukkan keberadaan Allah. b. Sifat Salbiyah adalah sifat yang meniadakan yang lain dari keberadaannya. c. Sifat ma'ani merupakan sifat yang menyatakan bahwa Allah itu

wujud yang artinnya ada. Sifat ma'nawiyah seperti sifat ma'ani (Nashirah Dwi Arini Faiza et al., 2024)

Selanjutnya, Allah juga mempunyai sifat mustahil yaitu ada 20 sifat yang harus diyakini setiap muslim, karena umat muslim harus memahami dan juga harus mempercayai sifat-sifat Allah. Kitab *Tijan ad-Darari* membahas prinsip-prinsip akidah Islam yang mendasar, seperti sifat-sifat Allah dan para rasul, yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan moral dan spiritual bagi umat Muslim. Sifat Mustahil juga bisa dikatakan sebagai penolak sesuatu yang tidak akan bisa diterima oleh akal seseorang, karena sifat ini hanyalah ada pada Allah SWT. Dalam kitab *Tijan ad-Darari* menyebutkan bahwasannya wajib bagi setiap mukallaf mempercayai sifat-sifat Allah Swt. (Achmad Rifqi, n.d.)

Relevansi Kitab *Tijan ad-Darari* dengan materi Aqidah Akhlaq di Smk Manbail Futuh

Pada materi yang dijelaskan bahwasannya ada beberapa tinjauan yang dijelaskan dalam kitab *Tijan ad-Darari*. Pada kitab *Tijan ad-Darari* terdapat relevansi atau keterkaitan dengan aqidah akhlaq, namun inti pembahasan antara keduanya juga mengkaji pokok-pokok ajaran aqidah. Relevansi antara Kitab *Tijan ad-Darari* dengan materi Aqidah Akhlak di SMK Manbail Futuh yang pada mulanya peneliti mengkategorikan ada beberapa point diantaranya tauhid uluhiysaj dan tauhid nubuwat.

1.) Aspek Tauhid Ulluhiyat

Merupakan sifat-sifat yang membahas tentang sifat uluhiyah dan aspek Nubuwwat. Pembahasan tersebut relevan dengan materi akidah yaitu tentang mengenal sifat-sifat Allah. Siswa dianjurkan memahami makna sifat-sifat Allah. Karena banyak generasi muda yang seolah-olah dia belum faham terkait ketauhidan. Maka, perlunya Kitab *Tijan ad-Darari* sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga mempelajari kehidupan sehari-

hari apalagi aqidah akhlaq sebagai penentu siswa menjadi insan yang baik dan berakhlaqul karimah.

Selanjutnya Allah juga mempunyai sifat mustahil yaitu ada 20 sifat yang harus diyakini dari setiap muslim, karena umat islam harus memahami dan juga harus oleh setiap siswa. Dengan materi aqidah ini, yang akan dipahami lebih mendalam untuk menentukan siswa kedalam kebaikan dan menjadi sebagai referensi utama yang sebagai perbandingan bagi guru dalam menyampaikan materi yang tertulis dalam kitab *Tijan ad-Darari* yang mudah di analisis oleh peserta didik. (Yaa Bunayya & Pekalongan, 2021)

Tauhid merupakan sebuah nilai-nilai yang sentral dari ideologi islam. Nilai yang terkandung dalam kitab *Tijan ad-Darari* sebagai kesadaran terutama pada diri manusia dan sebagai pembentuk umat muslim yang baik. Dengan Pendidikan Tauhid Atau Kitab *Tijan-ad-Darari* dengan tujuan untuk menanamkan keyakinan umat islam dan sebagai pembentukan umat islam yang cinta dengan menguasai ilmu-ilmu pengetahuan. Di sekolah guru berpusat sebagai pendidik, artinya dengan perwujudan baik maka, para pendidik / guru harus membimbing dengan sepenuh hati, karena tugas guru bukan hanya mengajar tetapi harus membimbing agar menjadi siswa yang baik dan berakhlaqul karimah, sesuai yang di ajarkan oleh Rasulullah SAW. Maka, harus menjadikan siswa yang bermoral tinggi. Untuk memperluas siswa dan menggali suatu kefahaman, jika siswa belum paham atau mengerti terkait kehidupan sehari-hari maka perlu adanya pembimbingan, etika, moral dan terutamanya akhlaq. Siswa sekarang tidak monoton dalam pembelajaran. Kunci dari pembentukan karakter siswa yaitu dengan mengarahkan, membina, karena dengan adanya arahan dari guru siswa tersebut akan menjadi insan yang baik.

Jadi, dalam kitab *Tijan ad-Darari* sebuah hukum yang di kaitkan dengan ilmu

ma'nawiyah. Pembahasan tersebut relevan dengan materi akidah mengenal sifat-sifat Allah.

2.) Poin Aspek nubuwat

Dalam kitab *Tijan ad-Darari* pokok bahasan yang akan di bahas dalam kitab ini sangat relevan dan sangat memudahkan dengan materi aqidah yang secara keseluruhan kitab *Tijan ad-Darari* membahas terperinci dan apa adanya sehingga mudah dipahami oleh siswa, sesuai dengan ajaran Nabi dan Rasul-Nya. Penjelasan dalam kitab *Tijan ad-Darari* merupakan poin penting dan sangat relefan untuk mempelajarinya. Maka dari itu, kitab ini sebagai program utama bagi SMK Manbail Futuh supaya siswa lulusan SMK tersebut tidak kalah dengan sekolah yang lainnya. Guna sebagai wadah generasi yang bermoral dan sebagai suri tauladan yang baik untuk masyarakat.

KESIMPULAN

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwasanya kitab *Tijan ad-Darari* merupakan sumber utama dari hadist-hadist karena berkaitan dengan hadist Rasulullah SAW. Untuk itu, siswa dapat meneladani atau mempelajari dari kitab *Tijan ad-Darari* yang merupakan sunnah-sunah Nabi yang harus kita lakukan di kehidupan sehari-hari. Pemahaman keagamaan Siswa SMK Manbail Futuh, maka dapat disimpulkan bahwa kitab *Tijan ad-Darari* ini merupakan poin penting yang membahas tentang persifatan, ketauhuidan, misalnya dari sifat Jaiz bahwa sifat jaiz Allah untuk hanya satu Allah itu ada, dan mampu dalam segala hal. Sifat wajib Allah yakni ada 20 yang harus diyakini oleh setiap muslim, sifat mukhal ada 20 bahwa Allah itu tidak akan mempunyai sifat itu.

Manfaat dalam mempelajari kitab *Tijan ad-Darari* yaitu, memantapkan aqidah islam menanamkan keyakinan yang benar sesuai ajaran ahlussunnah wal jama'ah, sebagai upaya menangkal pemahaman yang menyimpang karena akan memberikan pemahaman yang kuat untuk

menghadapi ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan islam, pembentukan karakter muslim karena untuk menguatkan rasa cinta pada Allah SWT dan Rasul serta sebagai memperkokoh dasar-dasar iman. Dari kitab *Tijan ad-Darari* maka akan mempunyai tujuan untuk memberikan pemahaman aqidah yang benar dan lurus sesuai dengan paham Asyariyah guna menangkal berbagai pemikiran menyimpang yang mulai berkembang pada masanya, serta pembahasan tauhid. Dengan kitab *Tijan ad-Darari* ini, siswa akan menanamkan nilai moralitas, etika, yang telah diajarkan di sekolah. Agar siswa menjadi pribadi yang baik dan berakhlakul karimah. Sementara etika atau moralitas harus dipergunakan oleh masyarakat karena sebagai bentuk menjadi pribadi yang baik dan menjadi tauladan yang baik.

Dari relevansi yang terkandung dalam kitab *Tijan ad-Darari* bahwasannya sunah-sunnah nabi merupakan tindakan yang harus kita contoh atau kita lakukan yaitu dengan mengenal sifat-sifat Allah. Ada beberapa sifat allah yang harus kita yakini yaitu sifat wajib yang mengenal bahwasanya Allah itu ada, sifat mustahil Allah bahwasannya allah itu tidak mempunyai sifat seperti itu, sifat jaiz Allah bahwa Allah itu mempunyai sifat jaiz dan mudah dipahami. Sehingga dijadikan pedoman untuk berperilaku sesuai dengan ajaran yang dicontohkan oleh Nabi dan Rasul-Nya, serta memiliki keyakinan yang kuat akan Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa. Pembelajaran ini diharapkan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki moralitas yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Rifqi. (2020). *Sumber konsep-konsep Kitab Tijan ad-Darari yakni dari karya Imam an-Nawawi yang berkaitan dengan aqidah akhlak*.
- Dewi, S., & Ekowati, E. (2021). *Peran generasi muda penghafal Al-Qur'an*

untuk memperkokoh aqidah Islam di Desa Sukaraja Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara.

- Luqman Hakim. (2022). *Menguatkan iman kepada Allah SWT sebagai asas pendidikan aqidah Islam*.
- Muballighah, S., Penguatan, D., & Masyarakat, K. (2016). *Gender equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 92.
- Nashirah Dwi Arini Faiza, Tia Angrelia, Siti Nuriyah Ahmad, Risya Purnama Sari, Wismanto Wismanto, & Fitria Mayasari. (2024). *Aqidah dan etika: Membangun moralitas di tengah perubahan sosial*. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 32–39.
<https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.374>
- Nata, A. (2021). *Problema akidah tauhid dalam kehidupan bangsa dan solusinya melalui pendidikan*.
- Nenny Rosnaeni. (2021). *Pendidikan aqidah, ibadah, akhlak untuk anak usia dini di PAUD X, Taam Y, Pos PAUD Z, TK A Muhammadiyah Cianjur*. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 1(1), 17–25.
<https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i1.14>
- Suryani, I., Ma, H., Santi, N., & Manik, M. (2021). *Rukun iman dalam pembelajaran aqidah akhlak*. *Journal Islam & Contemporary Issues*, 6(1).
- Theosofi, J., Islam, P., Negeri, U. I., Utara, S., & Ashani, S. (2022). *Al-Hikmah: Pemahaman aqidah Islam di kalangan kaum milenial di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan*. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/alhikmah>
- Yaa Bunayya, T. K., & Pekalongan, K. (2021). *Penerapan pendidikan berbasis tauhid dalam pembentukan karakter spiritual anak di TK YAA Bunayya Kota Pekalongan*. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(3), 2774–2156.